

Pencegahan dan Pemberantasan Stunting Bersama Kader Pkk di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis

Sumarto¹, Bercahaya Siregar², Muslika Sari³, Parlin Edward⁴, Yehezkiel Andersen⁵, Devina Adelia⁶, Wegadanata Pakpahan⁷, Sakinah⁸, Natasya Margaretha⁹, Tri Oktav Cahya Ningrum¹⁰

⁽¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

⁽²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽⁴⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽⁵⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽⁶⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽⁷⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁽⁸⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

⁽⁹⁾ Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 20 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

Keywords : *stunting, exclusive breastfeeding, malnutrition and infection psychosocial stimulation*

Abstract. *Stunting is a growth and development disorder in children caused by poor nutrition and frequent and insufficient psychosocial stimulation infections. Stunting usually occurs due to several factors such as environmental factors, genetic factors, socioeconomic conditions, infectious diseases and exclusive breastfeeding. In DISKOMINFOTIK Bengkalis Regency, it is said that the prevalence of stunting in Bengkalis Regency in 2021 will reach 21.9 percent and drop to 8.4 percent in 2022. This is what caused us as KKN Bangun Kampung students at Riau University to realize the socialization of stunting in Wonosari Village as our flagship program. From these conditions, we as KKN Bangun Kampung Wonosari Village Students together with the head of the PKK and Posyandu cadres make every effort to provide knowledge about the understanding, symptoms and ways to prevent stunting to PKK mothers and members of the Wonosari Village posyandu cadre.*

Abstrak. Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk dan infeksi stimulasi psikososial yang sering dan tidak mencukupi. Stunting biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti faktor lingkungan, faktor genetik, kondisi sosial ekonomi, penyakit menular dan pemberian ASI eksklusif. Di DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis dikatakan prevalensi stunting di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 mencapai 21,9 persen dan turun menjadi 8,4 persen pada tahun 2022. Hal inilah yang menyebabkan kami sebagai mahasiswa KKN Bangun Kampung Universitas Riau mewujudkan sosialisasi stunting di Kabupaten Bengkalis. Desa Wonosari sebagai program unggulan kami. Dari kondisi tersebut, kami selaku Mahasiswa KKN Bangun Kampung Desa Wonosari bersama ketua PKK dan kader Posyandu berusaha

semaksimal mungkin untuk memberikan pengetahuan tentang pengertian, gejala dan cara mencegah stunting kepada ibu-ibu PKK dan anggota kader posyandu Desa Wonosari.

Kata Kunci: stunting, ASI eksklusif, gizi buruk dan stimulasi psikososial infeksi.

PENDAHULUAN

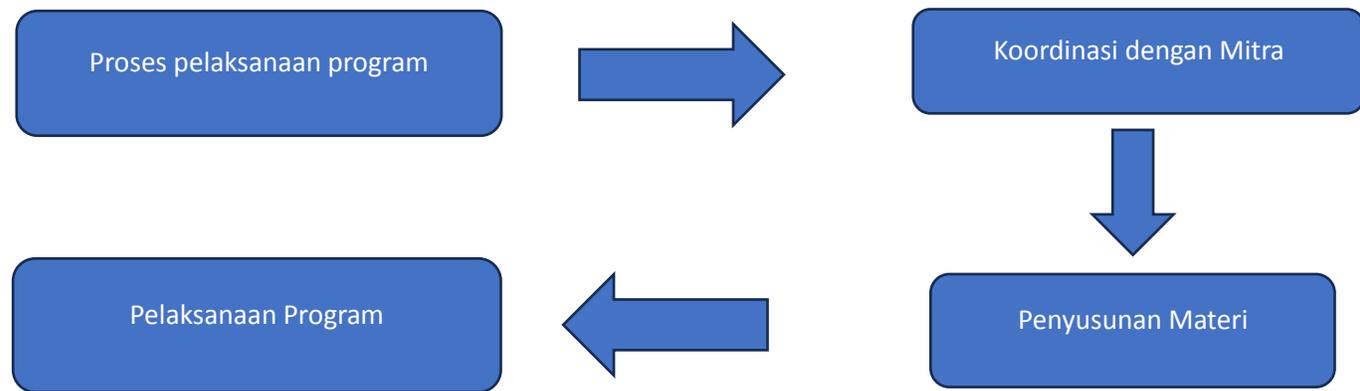
Desa Wonosari merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Wonosari berada di pinggir kota sebelah Selatan Kota Bengkalis dan berbatasan langsung dengan ibukota Bengkalis. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1.633 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 7.266 jiwa, yang terdiri dari 3.678 jiwa laki-laki dan Perempuan sebanyak 3.588. Kondisi ekonomi Masyarakat Desa Wonosari sebagian besar mata pencahariannya tidak tetap, ada yang bekerja sebagai pekebun, buruh harian dan berkebun sayuran dengan penghasilan rata rata kurang dari Rp.1.800.000 per bulan. Biaya hidup per orang di kabupaten Bengkalis, menurut survei sosial ekonomi nasional yang dilakukan oleh BPS pada bulan maret 2021 ada sebesar Rp. 1.183.901. Karena biaya hidup di desa wonosari lebih tinggi daripada pendapatan, hal itu dapat menjadi salah satu faktor penyebab stunting. Dengan pendapatan yang rendah, maka pemenuhan asupan gizi bagi sebagian ibu hamil dan bagi bayi di Desa Wonosari menjadi rendah.

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk dan infeksi stimulasi psikososial yang sering dan tidak mencukupi. Stunting biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti, faktor lingkungan, faktor genetic, kondisi sosial ekonomi, penyakit infeksi dan pemberian ASI eksklusif. Stunting menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lambat atau bahkan bisa terhambat. Anak stunting biasanya memiliki tinggi badan dan berat badan yang lebih rendah dibandingkan anak – anak lain seusianya. Berdasarkan data Desa Wonosari tahun 2023, terdapat 632 balita dan 7 balita diantaranya terkena stunting. Walaupun kasus stunting di Desa Wonosari tergolong kecil, stunting tetaplah menjadi masalah yang serius dengan dampak pada jangka panjang.

Permasalahan di atas, kami Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bangun Kampung Desa Wonosari Kabupaten Bengkalis bersama ibu-ibu PKK dan kader posyandu Wonosari berupaya mencegah stunting melalui kegiatan sosialisasi stunting yang telah kami laksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 di Gedung Serbaguna Desa Wonosari dengan tema “SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING BAGI BALITA DESA WONOSARI”.

METODE PENERAPAN

Pendekatan penyampaian kegiatan pengabdian ini bersifat inklusif melalui kemitraan dalam perencanaan dan pelaksanaan program aksi yang disepakati bersama ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu Desa Wonosari. Tahap operasional terdiri atas penyiapan program, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta keberlanjutan program disusun untuk mencapai tujuan yang diharapkan.



PEMBAHASAN

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan program kerja ini secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik di Gedung Serbaguna Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis.

1. Koordinasi dengan Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi kepada pihak kantor Desa Wonosari dan Ketua Kader PKK. Setelah mendapat persetujuan, pihak mitra mengizinkan direalisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada seluruh kader PKK dan seluruh Kader Posyandu Desa Wonosari dengan waktu dan tempat yang telah disetujui/ditentukan.

2. Penyusunan Materi

Materi stunting pada kegiatan sosialisasi ini disusun oleh tim pelaksana KKN BANGUN KAMPUNG Desa Wonosari dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait pengertian, gejala, dan cara mencegah stunting. Pada tahap penyusunan materi ini juga disiapkan beberapa bahan makanan/minuman yang dapat mencegah stunting seperti garam, susu dan kacang hijau.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan dan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh TIM KKN dan TIM PKK beserta Kader Posyandu Desa Wonosari. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode diskusi dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa Wonosari, Ketua PKK, Ketua BPD, Anggota TIM PKK, beberapa Kader Posyandu Wonosari serta seluruh Mahasiswa KKN Desa Wonosari. Adapun narasumber pada kegiatan sosialisasi ini adalah 3 orang dari Mahasiswa KKN, yaitu, Bercahaya Siregar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Natasya Margaretha dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Tri Oktav Cahya Ningrum dari Fakultas Perikanan.



Gambar 1.1 Penyampaian materi oleh ke 3 Mahasiswa KKN Desa Wonosari



Gambar 1.2 Sesi Diskusi dan Tanya Jawab.



Gambar 1.3 Pemberian susu dan kacang hijau kepada anak yang terkena gejala stunting.



Gambar 1.4 Foto bersama seluruh peserta sosialisasi stunting

KESIMPULAN

Berdasarkan direalisasikannya kegiatan sosialisasi stunting ini, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan kepada kader PKK Kelurahan Jaya Mukti tentang gejala, penyebab dan cara pencegahan stunting di Desa Wonosari.
2. Sebagai Upaya pencegahan stunting di di Desa Wonosari dengan pemberian makanan/ minuman bergizi untuk ibu hamil dan anak yang beresiko terkena stunting.

Oleh sebab itu, kami mahasiswa/i KKN BANGUN KAMPUNG Desa Wonosari berharap kegiatan sosialisasi ini dapat berguna dan memberikan dampak positif bagi seluruh Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis.

REFERENSI

Winny Rambitan , R.B Purba, Nova H. Kapantow. (2014). Hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak batita diwilayah kerja Puskesmas Kawangkoan Kabupaten Minahasa. Manado: Departemen Pendidikan Politeknik Kesehatan Manado.

L.Arif. (2018). Gambaran Umum Desa Wonosari. Pekanbaru: Repository Universitas Islam Riau.